



Kesadaran Tertib Lalin Pelajar Rendah

Aransemen Video Klip

Ubah Perilaku

JOGJA—Kesadaran untuk tertib berlalu lintas (lalin) di kalangan pelajar masih rendah. Akibatnya, angka kecelakaan lalin pun masih cukup tinggi pada saat ini.

Berdasarkan data dari Dir Lantas Polda DIY, dari sekitar 4.500 kecelakaan lalin di DIY pada 2011 lalu didominasi oleh pelajar dan mahasiswa. Berbagai upaya dan sosialisasi untuk menekan angka kecelakaan, termasuk lewat Pendidikan Etika Berlalu Lintas pun dilakukan. Namun saat ini masih saja terjadi kecelakaan lalin yang melibatkan pelajar.

Persoalan ini yang kemudian membuat siswi SMAN 8 Jogja, Tika Nilam Sari mengembangkan inovasi aransemen video klip tentang kesadaran berlalin bagi para pelajar. Berkat aransemen itu, siswi kelas XI IPS itu berhasil menjadi juara nasional sebagai Pelajar Pelopor Transportasi Darat yang digelar Kementerian Perhubungan pada akhir 2012 lalu.

"Pada awalnya saya membuat karya ilmiah tulis yang menggambarkan inovasi angka kecelakaan para pelajar," ujar Tika di sekolah setempat, kemarin.

Gadis kelahiran Bantul, 7 Mei 1996 ini menyebutkan, dia kemudian terpilih untuk mengembangkan inovasi yang lebih jauh bersama 15 perwakilan propinsi lain di Jakarta. Dia pun membuat aransemen lagu yang digabungkan de-

ngan video klip dari kasus kecelakaan lalin yang melibatkan pelajar.

Tika mengubah lirik lagu lawas milik penyanyi Vina Panduwinata untuk melengkapi video klip tersebut. Hasil dari gubahannya itu pun dipresentasikan di depan juri. Sikap dan akhlak dari para peserta pun menjadi salah satu kriteria penilaian.

"Dari penilaian keseluruhan ini akhirnya saya berhasil masuk tiga besar bersama dengan siswa dari Aceh dan Jakarta," ujarnya.

Dibuatnya aransemen lagu dengan video klip tersebut, menurut Tika karena selama ini sosialisasi tertib lalin yang dilakukan seringkali membosankan. Karenanya para pelajar butuh inovasi yang menarik untuk membuat mereka sadar dalam menjaga keselamatan berkendara.

"Dengan aransemen lagu dan video klip ini maka para pelajar bisa mendengarkan sosialisasi ini kapanpun sehingga bisa mengubah perilaku mereka untuk sadar akan ketertiban lalu lintas," jelasnya.

Sebelumnya Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (kadisdikpora) DIY, Bas-kara Aji menjelaskan, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan tertib berlalu lintas di kalangan pelajar. Salah satunya melalui Pendidikan etika lalin sejak setahun terakhir.

Pendidikan itu dikembang-

kan sesuai dengan peraturan gubernur (pergub) Nomor 54 Tahun 2011 tentang Pendidikan Etika Berlalu Lintas pada Satuan Pendidikan. Melalui pendidikan tersebut, diharapkan kesadaran tertib, norma dan budaya berlalu lintas generasi muda akan meningkat. Juara Debat Bahasa Indonesia

Selain juara di bidang tertib lalin, Tika bersama dengan Rio Pungki Irawan dari kelas XI

IPA5 serta Arifah Hasan dari kelas X B juga berhasil meraih juara Debat Bahasa Indonesia tingkat nasional yang digelar kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud). Dalam lomba diikuti para siswa dari seluruh Indonesia itu, Rio bahkan terpilih sebagai Pembicara Terbaik.

"Kami diminta untuk melakukan debat dengan berbagai tema seperti ekonomi, politik,

pendidikan dan sebagainya," jelas Rio.

Rio mengaku bangga bisa mengikuti lomba tersebut. Apalagi selama ini lebih banyak debat untuk Bahasa Inggris.

"Dengan ikut debat ini berarti kami ikut melestarikan kearifan lokal bangsa. Di-harapkan kedepan Bahasa Indonesia bisa semakin mantap sebagai bahasa negara kita," imbuhnya. (ptu)



YVESTA PUTU AYU/BERNAS JOGJA

JUARA--Siswa SMAN 8 Jogja, Tika Nilam Sari serta Rio Pungki Irawan menunjukkan piala penghargaan yang berhasil meraih raih di sekolah setempat, kemarin. Tika meraih juara Pelajar Pelopor Transportasi Darat yang digelar Kementerian Perhubungan. Bersama Rio dia juga meraih juara nasional debat Bahasa Indonesia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005